

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

1. Kejadian interaksi obat antihipertensi pada pasien lansia di instalasi rawat inap RSUP Dr. M. Djamil Padang didapatkan sebanyak 44 pasien (55%) dengan jumlah 111 kasus interaksi obat. Berdasarkan tingkat keparahan tertinggi yaitu moderate sebanyak 71 kasus (64%) dan berdasarkan mekanisme interaksi yang tertinggi yaitu farmakodinamika sebanyak 70 kasus (63,1%).
2. Dampak interaksi obat terhadap *outcome* klinis pasien yaitu, pasien dengan hipertensi emergensi mengalami penurunan tekanan darah sistolik lebih besar dibandingkan dengan hipertensi stage I dan hipertensi stage II. Pasien hipertensi yang mengalami kejadian interaksi  $\leq 3$  obat lebih panjang lama rawat dibandingkan dengan pasien yang tidak mengalami interaksi dan interaksi  $> 3$  obat. Pasien hiperpolifarmasi lebih panjang lama rawat dibandingkan dengan polifarmasi, dan pasien polifarmasi lebih panjang lama rawatnya dibandingkan dengan non-polifarmasi. Akan tetapi, penurunan tekanan darah lebih besar dan lebih baik pada pasien dengan hiperpolifarmasi.

#### 5.1 Saran

Pada peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan evaluasi potensi interaksi obat secara prospektif, dan dengan tambahan menggunakan data variabel terikat seperti data labor lainnya.